

## IbM Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Timbuseng Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa

Nurfadila<sup>1</sup>, Muhammad Abduh<sup>2</sup> Rezky Ratna Sari Taufan

[nurfadila.nurfadila@umi.ac.id](mailto:nurfadila.nurfadila@umi.ac.id)<sup>1</sup>, [muhammad.abduh@umi.ac.id](mailto:muhammad.abduh@umi.ac.id)<sup>2</sup> [rezky.taufan@gmail.com](mailto:rezky.taufan@gmail.com)<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muslim Indonesia

**Abstrak** : Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Timbuseng Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa dalam rangka memaksimalkan pengelolaan keuangan rumah tangga dan kesejahteraan masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian ini, kami memberikan tips dan trik mengenai penempatan pos-pos keuangan untuk menghindari defisit. Dari hasil pemaparan kepada mitra mengenai tips dan trik pengelolaan keuangan rumah tangga nampak hasil yang maksimal dari mitra yaitu antusiasme dari para peserta dengan feedback yang positif melalui tanya jawab dan sesi sharing dari para peserta terkait materi yang telah dibawakan. Kami memberikan contoh penjualan online melalui platform E-Commerce, Instagram ataupun melalui Makassar Dagang via Facebook merupakan hal yang tergolong efektif dan sukses untuk membuat konsumen tertarik untuk melakukan pembelian. Secara teoritis, implikasi hasil kegiatan pengabdian ini adalah bertambahnya pengetahuan yang dimiliki oleh para ibu rumah tangga dan ibu Tim PKK mengenai tata kelola keuangan rumah tangga yang efektif dan efisien. Implikasi secara praktis dari kegiatan ini adalah adanya interaksi berupa sharing pengalaman yang berkaitan dengan usaha kecil seperti membuat pajangan dinding dan bantal sofa kain katun dengan motif gambar yang unik yang bisa dikomersilkan melalui penjualan online melalui Instagram, facebook sehingga konsumen lebih tertarik untuk melakukan pembelian.

Kata kunci : Pengelolaan Keuangan; Kesejahteraan masyarakat

### 1. Pendahuluan

Era globalisasi saat ini menuntut masyarakat untuk terus eksis bertahan hidup. Banyaknya kebutuhan dan meningkatnya gaya hidup menimbulkan ketimpangan dan masalah dalam mengatur pola keuangan masyarakat. Lebih besar pasak daripada tiang menjadi momok yang hampir dirasakan setiap masyarakat terkhusus para ibu rumah tangga yang dipercaya penuh dalam mengelola keuangan rumah tangga. Mengurus dapur rumah tangga memang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Apalagi, bila pemasukan keluarga tidak menentu. Kestabilan ekonomi di dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan kebahagiaan di dalam keluarga, karena penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup dapat merupakan penyebab utama terjadinya pertengkaran di dalam sebuah keluarga.

Terjadinya ketidakstabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, tetapi karena keluarga tersebut kurang bijaksana di dalam membelanjakan uang atau pendapatan. Oleh sebab itu agar keluarga stabil maka di dalam keluarga tersebut perlu untuk membuat rencana anggaran belanja dan mengembangkan sikap-sikap tertentu yang mendukung terwujudnya kestabilan ekonomi keluarga, antara lain keterbukaan antara suami dan istri dalam hal keuangan karena dalam keluarga tidak ada “uangmu ” atau “uangku” yang ada hanyalah “uang kita” Sikap lain yang berhubungan dengan pelaksanaan rencana keuangan keluarga adalah sikap disiplin dalam melaksanakan apa yang telah direncanakan sehingga tidak akan terjadi banyak penyimpangan dari apa yang telah direncanakan. Latar belakang keluarga, nilai-nilai yang dianut dalam keluarga dan kebudayaan yang dimiliki mempengaruhi cara berpikir seseorang mengenai uang dan pengelolaanya.(Hadisubrata,1990)

## **2. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan IbM ini adalah pemberian materi dengan beberapa informasi yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan, Ipteks kepada kelompok Mitra. Penentuan mitra berdasarkan survey dan diskusi sebelumnya dengan Kepala Desa Timbuseng yaitu disasar kepada masyarakat khususnya kaum wanita/Ibu Rumah tangga. Mitra kemudian akan diberi pelatihan, berupa teori dan penyuluhan mengenai bagaimana mengelola keuangan rumah tangga dengan maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Timbuseng.

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode workshop/pelatihan dengan memaparkan materi. Program yang sudah disepakati dengan mitra dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Training/pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga untuk membuka wawasan mereka dalam memegang uang.
2. Pelatihan terkait dengan menangkap peluang usaha dengan mudah dan cepat untuk kesejahteraan masyarakat.
3. Pelatihan Trik atau Teknik dalam memisahkan post-post biaya operasional rumah tangga dan hasil usaha.

Untuk itu di perlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program. Adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

### Rancangan Pelaksanaan Kegiatan

- a. Persiapan : kegiatan yang dilakukan mencakup.
  - Sosialisasi ke mitra, Masyarakat Desa Timbuseng khususnya Ibu Rumah Tangga
  - Menentukan satu orang sebagai koordinator lapangan untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan berlangsung.
  - Pertemuan dengan Mitra, anggota kelompok mitra untuk membahas jadwal program kegiatan Pelatihan dan disetujui bersama dengan tim pelaksana kegiatan;
  - Mensosialisasikan program kepada mitra mitra yang akan mengikuti kegiatan yang disasar 20 orang dari masyarakat Desa Timbuseng.
  - Persiapan materi pelatihan.
  - Persiapan buku saku/modul untuk peserta
- b. Pemberian pelatihan:
  - Pendampingan/pelatihan dimana Tim pelaksana Pelatihan akan bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan yang dibuat bersama dengan mitra.
  - Pendampingan dan penyuluhan yang ditawarkan oleh tim pelaksana pelatihan kepada mitra untuk dipertimbangkan. Bila sudah disetujui, maka akan dilakukan kegiatan selanjutnya.
  - Evaluasi Kegiatan: setelah melaksanakan kegiatan training/pelatihan dari seluruh rangkaian program kegiatan, peserta akan di ajak untuk berdiskusi dan tanya jawab

## **3. Hasil Dan Pembahasan**

### **Sosialisasi Kegiatan**

Hasil yang dicapai setelah kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan para ibu rumah tangga dan ibu Tim PKK mengenai tata kelola keuangan rumah tangga yang efektif dan efisien. Mengelola keuangan agar tidak lebih besar pasak daripada tiang. Tim pengabdian juga memberikan tips dan trik mengenai penempatan pos-pos keuangan untuk menghindari defisit. Dari hasil pemaparan kepada mitra mengenai tips dan trik pengelolaan keuangan rumah tangga nampak hasil yang maksimal dari mitra yaitu antusiasme dari para peserta dengan feedback yang positif melalui tanya jawab dan sesi sharing dari para peserta terkait materi yang telah dibawakan. Keadaan yang dialami para ibu rumah tangga rata-rata tidak ada pengelolaan keuangan yang terkelola dengan baik karena melihat pendapatan yang diterima para ibu rumah tanggarata-rata

pendapatan harian. Oleh karena itu, Tim pengabdian memberikan solusi terkait peningkatan keuangan rumah tangga dengan mengembangkan kewiariausahaan melalui penjualan online atau menjadi reseller produk.

Tim pengabdian juga memberikan contoh penjualan online melalui platform E-Commerce, Instagram ataupun melalui Makassar Dagang via Facebook. Tim pengabdian menjelaskan bahwa penjualan Online melalui platform tersebut tergolong efektif dan sukses membuat customer tertarik untuk membeli. Sebagai bukti nyata dari tips tadi, tim pengabdian sharing pengalaman seputar usaha kecil yang dijual melalui penjualan online tadi, yaitu dengan membuat pajangan dinding dan bantal sofa kain katun dengan motif gambar yang unik yang dipasarkan melalui Instagram, alhasil banyak customer yang tertarik dan melakukan pembelian.



**Gambar 1. Ketua Tim Pengabdian memaparkan materi**



Gambar 2. Tim Pengabdian melakukan sesi sharing dan diskusi dengan peserta

### **3. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilaksanakan berupa pelatihan , sharing dan diskusi mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga ibu rumah tangga Desa Timbuseng Pattalassang Kab Gowa
2. Pelatihan yang dilakukan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sangat bermanfaat bagi ibu rumah tangga karena bertambahnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang maksimal, efektif dan efisien serta informasi untuk membangun wirausaha melalui penjualan online.

### **4. Ucapan Terima Kasih**

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Muslim Indonesia, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia atas dukungan pendanaan kegiatan melalui Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini.

### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Gomes, Faustino Cardoso, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit : Andi, Yogyakarta
- Hadisubrata, 1990. *Keluarga Dalam Dunia Modern*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Senduk, Safir, 2000. *Mengelolah Keuangan Keluarga*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.